

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan konflik peran ganda pada pekerja perempuan yang jauh dari keluarga. Masalah pada penelitian ini meliputi tantangan peran ganda pada pekerja perempuan yang jauh dari keluarga dan bagaimana solusi untuk mengurangi konflik peran ganda pada pekerja perempuan yang jauh dari keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan peran ganda pekerja perempuan yang jauh dari keluarga dan solusi untuk mengurangi konflik peran ganda pada pekerja perempuan yang jauh dari keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam. Narasumber pada penelitian ini adalah pegawai perempuan Direktorat Jenderal Pajak wilayah Sumatra Barat sejumlah 7 orang.

Temuan pada penelitian ini mencakup tiga hal: (1) Alasan perempuan memilih untuk bekerja yang meliputi latar belakang pendidikan; kebutuhan finansial; dan kegemaran, (2) Tantangan peran ganda pekerja perempuan yang jauh dari keluarga yang meliputi kebijakan instansi seperti pola mutasi, aturan pembatasan berpergian, serta regulasi cuti dan perizinan; serta berkurangnya waktu dengan keluarga, (3) Strategi untuk mengurangi konflik peran ganda yang meliputi pemanfaatan teknologi; dukungan sosial dari keluarga, rekan kerja, atasan, dan kebijakan organisasi; serta memprioritaskan peran.

Kata Kunci: peran ganda, keluarga, pekerja perempuan, konflik pekerjaan-keluarga